

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa lingkungan social, baik itu dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat, sama-sama memiliki peranan penting serta tanggung jawab terhadap pembentukan karakter sikap peduli lingkungan. Peserta didik. Lingkungan social peserta didik yang menerapkan sikap cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, baik disadari ataupun tidak, dapat membentuk peserta didik menjadi pribadi yang memiliki kecintaan terhadap lingkungan di sekitarnya. Adapun kesimpulan secara khusus yang berkenaan dengan rumusan masalah dan hipotesis penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pertama, lingkungan keluarga dapat memberikan pengaruh yang berarti terhadap pembentukan karakter sikap peduli lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa keluarga sudah menerapkan sikap kongkrit cinta terhadap lingkungan dalam kegiatan sehari-harinya, mulai dari penumbuhan tata cara keagamaan di rumah, kemandirian dalam bersikap, hubungan yang baik dan saling menghargai sesama anggota keluarga lainnya, serta membiasakan diri untuk ramah terhadap lingkungan, seperti sudah menerapkan aturan membuang sampah pada tempatnya.

Kedua, lingkungan sekolah juga dapat memberikan peranan yang berarti dalam pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam lingkungan sekolah, guru yang memegang peranan penting terutama guru geografi dalam pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik. Guru yang sadar akan pentingnya peduli lingkungan, serta mampu memberikan kontribusi kepada peserta didik mengenai sikap peduli lingkungan dalam kegiatan sehari-hari. Namun dalam hasil penelitian dalam variable

Riana Monalisa Tamara, 2016

PERANAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI KABUPATEN CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lingkungan sekolah masih banyak beberapa factor yang menjadikan lingkungan sekolah tidak berperan tertinggi dalam hasil penelitian ini, yaitu kebanyakan keadaan lingkungan sekolah di kab. Cianjur yang kurang bersih dan kurang teratur dapat menyebabkan rendahnya peran lingkungan sekolah terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik.

Ketiga lingkungan masyarakat/teman sebaya juga turut memberikan perannya terhadap pembentukan karakter sikap peduli lingkungan peserta didik, bahkan memberikan peran tertinggi dalam pembentukan karakter sikap peduli lingkungan peserta didik, karena menurut hasil penelitian pada masa-masa remaja, peserta didik lebih banyak mendapatkan atau menghabiskan waktu dengan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya/kelompok bermain, seperti contoh kebanyakan peserta didik selepas pulang sekolah mereka terbiasa untuk tidak langsung pulang ke rumah masing-masing, melainkan seringnya berkumpul bersama terlebih dahulu, sehingga dalam pembentukan karakter sikap peduli lingkungan peserta didik ini terbentuk dalam suatu kelompok sosial, baik di luar jam sekolah maupun di dalam jam sekolah. Peranan lingkungan masyarakat/teman sebaya memiliki kewajiban yang sama dalam membentuk karakter sikap peduli lingkungan peserta didik menjadi karakter yang peka terhadap lingkungan di sekitarnya.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Orang tua merupakan salah satu factor penting dalam pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik, oleh karena itu dalam penelitian ini diharapkan kepada seluruh orang tua untuk dapat terus menerapkan sikap peduli lingkungan secara konkrit dalam kehidupan sehari-hari peserta didik di rumah. Dalam penelitian ini sudah terlihat pengawasan dan pendidikan

agama dari kedua orang tua responden yang bisa membagi waktunya dikarenakan kedua orang tua memiliki banyak waktu di rumah, selain dari itu dalam penelitian ini, orang tua sudah dimulaidengan hal-hal sederhana seperti mengajarkan anak untuk mandiri, tanggung jawab, dan menghargai orang lain. Orang tua juga dapat memulaimembentukkecintaan anak terhadap lingkungannya dengan memperlihatkan terlebih dahulu perbuatan baik yang berkaitan dengan peduli lingkungan, dimulaidengan hal-hal terkecil seperti mengajarkan anak untuk selalu melakukan pekerjaan rumahs ecara mandiri,

2. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah juga memberikan peran yang berarti terhadap pembentukan karakter sikap peduli lingkungan peserta didik, dan dari hasil penelitian pula menunjukkan bahwa guru lah yang memegang peranan penting terhadap pembentukan karakter sikap peduli lingkungan peserta didik. Oleh karena itu, diharapkan kepada seluruh guru untuk tetap selalu memberikan arahan dan pengetahuannya tentang kesehatan lingkungan, untuk selalu mengingatkan agar peserta didik selalu sportif dalam segala hal, penanaman etika terhadap anggota sekolah lainnya, penanaman gaya hidup yang positif, dan selalu menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan motivasi, karena pada dasarnya sekolah juga merupakan potensi terbesar dalam membimbing peserta didik dalam bersikap dan berperilaku, terlebih dalam sikap peduli akan lingkungan sekitarnya.
3. Kepada anggota masyarakat/teman sebaya yang dalam penelitian ini berperan paling tinggi dalam pembentukan karakter sikap peduli lingkungan, diharapkan teman sebaya maupun masyarakat sekitar peserta didik di SMA Negeri Cianjur ini dapat memberikan contoh yang lebih baik lagi kepada

peserta didik sebagai generasi penerus bangsa agar terciptanya lingkungan yang bersih, sehat dan rapi selain itu yang dapat selalu menunjukan kecintaannya terhadap lingkungan sekitar seperti empati, toleransi, serta bertanggung jawab dalam perannya untuk mencintai lingkungan sekitar.

4. Mengingat berbagai kelemahan yang ada dalam penelitian ini, seperti peneliti tidak mengambil rumusan masalah bagaimana pengaruhnya lingkungan social terhadap hasil belajar peserta didik, dan peneliti hanya mengambil sampel seluruh SMA Negeri, selanjutnya peneliti menyarankan kepada para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengadakan penelitian serupa agar melakukan penelitian terhadap sampel yang lebih besar dan dengan rumusan masalah yang beragam.